

**PENGEMBANGAN MEDIA *CONCATENATED BOARD* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG DI
KELAS 2 SD**

Windi Elisa¹, Innany Mukhlisina²

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Malang

²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Malang

¹Windi Elisa51@gmail.com, ²Innany@umm.ac.id

ABSTRACT

Cursive writing is the skill of writing by connecting letters without raising your hand. This research was motivated by learning Indonesian in class 2 of SDN Landungsari 1 which still had difficulty writing untidy cursive letters, lowercase letters at the beginning of sentences, and less curvy. The purpose of this study was to develop instructional media to improve cursive writing skills for grade 2 students. This study used a quantitative approach. The average student writing results still tend not to be neat. The development of the Continuous Board media uses the Research and Development (RnD) method with the ADDIE model through 5 stages, namely: 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, 5) Evaluation. Data collection methods used consisted of observation, interviews, questionnaires and documentation. This product has been validated by 93.75% media experts in the "Exact" category, 82.5% material experts in the "Exact" category. The conclusion of the development of cursive board media can improve the cursive writing skills of grade 2 students

Keywords: writing, drawing board, grade

ABSTRAK

Menulis tegak bersambung ialah keterampilan menulis dengan menyambungkan huruf menjadi satu tanpa mengangkat tangan. Penelitian ini dilatarbelakangi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 SDN Landungsari 1 yang masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf-huruf tegak bersambung kurang rapi, huruf kecil di awal kalimat, dan kurang lengkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak berbersambung siswa kelas 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Rata-rata hasil tulisan siswa masih cenderung belum rapi. Pengembangan media Papan Bersambung ini menggunakan metode Research and Development (RnD) dengan model ADDIE melalui 5 tahapan yaitu: 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, 5) Evaluation. Metode pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Produk ini telah mendapatkan validasi oleh ahli media 93, 75% dengan kategori "Layak", ahli materi 82,5% dengan kategori "Layak". Kesimpulan pengembangan

media papan bersambung dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas 2.

Kata Kunci: Menulis, Papan bersambung, Kelas

A. Pendahuluan

Bahasa adalah suatu alat komunikasi manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Bahasa berperan penting bagi manusia sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran wajib yang sudah dimulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD). Sekolah dasar adalah tempat untuk siswa belajar dalam pembiasaan baca tulis. Dasar keterampilan harus dikuasai siswa terutama dalam keterampilan baca dan tulis permulaan diajarkan sejak siswa di kelas rendah. Keterampilan membaca dan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan disekolah dengan tujuan agar siswa dapat mengerti maksud yang ada di dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan.

Menurut Nurhamsih, Firman, Mirnawati, & Sukirman (2019) bahwa pembelajaran membaca dan menulis sangat penting diberikan kepada siswa untuk melatih menggunakan bahasa secara aktif. Hal tersebut disebabkan

kelas awal atau permulaan siswa diajarkan untuk belajar membaca dan menulis yang lebih intens (Wijayanti, 2022). Kelas rendah terdiri dari 1 dan 2 ini diibaratkan sebagai pondasi yang harus di bangun kuat agar siswa dapat menguasai keterampilan dasar untuk membekali ke jenjang selanjutnya. Sedangkan pada kelas III lebih difokuskan dalam membaca menulis pemahaman. Sejalan dengan pendapat Alawiyah, Hendri, & Apriliya (2018) keterampilan membaca dan menulis merupakan pembelajaran yang utama diajarkan di kelas rendah awal-awal masuk sekolah dasar.

Terdapat empat keterampilan Bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis adalah suatu kegiatan yang membutuhkan kerapian, ketelitian, dan keseimbangan tangan untuk membuat suatu goresan. Menulis melibatkan motori halus siswa yang diperlukan koordinasi mata dan tangan yang sebagai pengendalinya. Menguasai keterampilan menulis, diperlukan kerapian dalam membuat tulisan ditentukan oleh kesimbangan motoric

halusnya. Menulis dipelajari dari sejak bangku dasar seorang siswa kelas 2 perlu cukup waktu agar dapat menulis dengan bagus dan benar. Dibutuhkan kebiasaan yang perlu ditingkatkan sehingga dengan tulisan orang lain dapat mengerti apa yang sedang dituliskannya.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam menulis sesuatu yang baru bersumber dari pengalaman nyata penulisnya. (MS. 2017). Keterampilan menulis di Sekolah Dasar (SD) terbagi menjadi 2 tahap yaitu: tahap menulis permulaan dan tahap menulis lanjutan. Tahap menulis permulaan adalah tahap dimana siswa harus melewati tahapan yang masih dasar seperti, menulis, angka, kata, dan kalimat. Tahap ini siswa masih dibantu dengan kalimat yang sudah ada, sedangkan tahap lanjutan siswa dapat menulis dengan kata-katanya sendiri dan memiliki ketelitian yang dapat menganalisis tulisan jika masih kurang atau salah. Tahap ini siswa mampu menulis narasi karangan yang kontekstual.

Jenis keterampilan yang ada di kelas rendah salah satunya yaitu menulis permulaan keterampilan menulis tegak bersambung. Menulis

tegak bersambung merupakan kegiatan menulis tanpa mengangkat alat tulis dengan merangkaikan tiap-tiap huruf menjadi kata hingga akhirnya menghasilkan tulisan yang saling menyambung dan menghasilkan sebuah kata (Maulana, 2019).

Menulis tegak bersambung diperlukan pelatihan, kesabaran, ketelitian, untuk mengasah kemampuan motoric halus siswa, sehingga merangsang otak kanan agar dapat menyeimbangkan tulisan. Menulis tegak bersambung membuat tulisan siswa menjadi lebih rapi dan indah serta mempercepat dalam menulis. Keindahan dalam menulis tegak bersambung terdapat pada bentuk tulisan yang saling menyambung satu sama lain, sehingga tulisan menjadi tertata rapi. Keterampilan menulis tegak bersambung tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD). Guru diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan menulis tegak bersambung sesuai kaidah penulisan yang baik dan benar.

Penulisan bahasa Indonesia dapat di ambil dari buku KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Menulis tegak bersambung membantu siswa

dalam mencapai hasil belajar dengan memaksimalkan dan merasakan manfaat dari menulis tegak bersambung serta mendisiplinkan siswa untuk menulis rapi dan menamalkan kesabaran pada diri siswa. Pada saat observasi dilakukan peneliti di SDN Landungsari 1, peneliti mendapatkan masih belum mencapai hasil belajar menulis tegak bersambung yang maksimal. Siswa masih melakukan kesalahan dalam menulis huruf-huruf tegak bersambung masih kurang rapi, huruf yang masih menggunakan huruf kecil di awal kalimat, dan kurang lengkungan. Permasalahan sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas 2. Berdasarkan hasil wawancara yang didapat 7 dari 25 siswa di kelas 2 yang dapat konsisten menulis tegak bersambung dengan kaidah yang benar dan rapi.

Tulisan yang rapi dapat memudahkan pembaca dalam memahami tulisannya. Hasil wawancara yang didapat peneliti yaitu siswa masih banyak yang kurang tepat dalam menuliskan bentuk huruf bersambung, penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta siswa belum hafal bentuk huruf tegak bersambung yang akan ditulis. Data hasil

penghitungan yang diperoleh selanjutnya ditafsirkan menjadi data kualitatif dengan acuan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Penilaian Modul

Persentase	Kategori
0% -25%	Kurang
26% -50%	Cukup
51% -75%	Baik
76% -100%	Sangat baik

Selanjutnya menurut alfiyanto (2017) terdapat tabel kelayakan media sebagai berikut:

Tabel 2. Kelayakan Produk

Persentase	Kategori
<21%	Sangat Tidak Layak
21% -40%	Tidak Layak
41% -60%	Cukup Tidak Layak
61% -80%	Layak
81% -100%	Sangat Layak

Kemudian untuk melihat perbedaan rata-rata skor tes awal/ *pretest* dan tes akhir/*posttest* melalui rumus menghitung rata-rata kelas:

$$\frac{\text{Jumlah seluruh angka}}{\text{banyaknya angka yang dijumlahkan}}$$

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian Research and Development (R&D) atau disebut juga dengan penelitian pengembangan. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa kelas 2 SD N Tanjungrejo 1 sebanyak 15 siswa. Metode pengumpulan data oleh peneliti adalah metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan kuantitatif diperoleh dari lembar angket validasi dan angket respon siswa. Model penelitian ini digunakan yaitu model pengembangan ADDIE. Tahap-tahap dari model ADDIE itu terdiri dari Tahap Analysis, Tahap Design, Tahap Development, Tahap Implementation, Tahap Evaluasi. Menguji kevalidan media pembelajaran Papan bersambung pada menulis tegak bersambung dikelas 2 SDN

Landungsari 1, dilakukan uji validasi media yang dilakukan oleh ahli media, uji validasi materi oleh ahli materi dengan menggunakan instrument angket lembar validasi. Data ini diproses dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh lalu dibandingkan dengan jumlah skor yang diharapkan sehingga didapat presentase kelayakan (Arikunto dalam Hasan & Larumbia, 2021). Untuk menghitung presentase kelayakan digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

Σx = Jumlah skor yang diperoleh

Σxi = Jumlah skor tertinggi

Tingkat kelayakan produk hasil penelitian ini diidentikkan dengan presentasi skor. Semakin besar skor yang diperoleh produk dari hasil validasi semakin baik tingkat kelayakannya. Berikut ini kriteria pengambilan keputusan dalam validasi (Setiawan et al., 2021).

Tabel. 1 Kriteria kelayakan media pembelajaran

No.	Presentase	Keterangan
1.	80% - 100%	Layak
2.	60% - 79,99%	Cukup Layak
3.	50%-59,99%	Kurang Layak
4.	0% - 49,99%	Tidak Layak (diganti)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dan pengembangan menghasilkan media pembelajaran Papan bersambung untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung di kelas 2. Media ini disajikan bersambung- bersambung untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung agar siswa dapat lebih optimal. Media juga dilengkapi berbagai bersambung dan poster yang dapat diamati dan dipilih siswa dengan senang hati. Selain itu siswa dapat menuliskan tulisan sesuai bersambung dan di tempelkan di

papan yang telah disediakan. Siswa dapat memperhatikan penulisan yang ada di contoh. Hasil penelitian memang dibutuhkan sebuah media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran menulis tegak bersambung di kelas 2

Tabel 2. Validasi Materi

No.	Aspek	Relevan /tidak		Komentar/ saran
		T	TR	
A. Aspek kelayakan isi				
1.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓		
2.	Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan	✓		

	susunan yang sistematis				7.	Kalimat yang digunakan Tidak menimbulkan makna ganda		✓	
3.	Materi mudah dimengerti	✓							
4.	Materi mampu memotivasi siswa	✓			8.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓		
B. Aspek Kelayakan Kebahasaan									
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓			9.	Sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir siswa	✓		
C. Aspek Penyajian									
6.	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami	✓			10.	Contoh dari setiap pembahasan sesuai dengan materi	✓		
					11.	Contoh teks	✓		

	sesuai dengan materi				Kesesuaian ukuran dengan materi isi media leaflet	✓		
D. Aspek belajar mandiri								
12.	Dapat menarik minat belajar siswa	✓			B. Desain Cover			
13.	Dapat membantu siswa dalam belajar mandiri	✓			Ilustrasi cover mengbersihkan isi/materi	✓		
					Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf		✓	
					Warna judul media pembelajaran kontras dengan warna latar belakang	✓		
					Ukuran	✓		

Nilai validasi materi : 82,5%

Aspek	Relevan /tidak		Komentar/saran
	T	R	
A. Aspek kelayakan isi			
Ukuran leaflet sesuai dengan standar	✓		

huruf judul lebih dominan			
C. Desain Isi Media Leaflet			
Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓		
Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	✓		
Kesesuaian bersambung dengan materi	✓		
Spasi antar baris susun teks normal		✓	
Spasi antar	✓		

huruf normal			
Kemenarikan penampilan leaflet	✓		

Nilai validasi media : 93,75%

Pada tahap pengembangan bentuk awal produk, kemudian media yang telah didesain divalidasi oleh para ahli yang terdiri dari ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Penilaian kelayakan media papan bersambung siswa dinilai dari kelayakan isi, penyajian bahasa dan unsur kegrafikan. Pada validasi oleh ahli media, papan bersambung dinilai berdasarkan beberapa aspek diantaranya: aspek ukuran media, desain cover, desain isi media. Presentase penilaian oleh ahli media sebesar 93,75% dengan kategori layak uji coba. Selanjutnya pada validasi oleh ahli materi. Papan bersambung dinilai berdasarkan beberapa aspek diantaranya yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan

kebahasan, aspek penyajian, dan aspek belajar mandiri.

Persentase penilaian oleh ahli materi sebesar 82,5% dengan kategori sangat baik dan sangat layak uji coba. Pada kualitatif calidator menambahkan saran yang kemudian papan bersambung direvisi sesuai saran yang dicantumkan. Media pembelajaran papan bersambung dapat membuat siswa lebih meningkat keterampilan menulis tegak bersambung. Ketika menulis siswa dapat bersemangat dalam memilih bersambung yang mereka inginkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran ini memiliki konsep yang sama dengan papan tempel. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang berjudul "Pengembangan metode modelling the way berbantu media papan tempel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia". Sehingga diharapkan dengan adanya media papan bersambung. dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan di kelas. Berikut ini

tampilan media pembelajaran Papan Bersambung:



Gambar 1. Media Papan Bersambung

Hasil menunjukkan minat siswa meningkat, termotivasi dan gairah belajar serta membantu siswa belajar mandiri. (Toni, 2020). Pada tahap implementasi didapatkan presentase sebesar 93,75% dengan kategori layak uji coba. Hal ini ditunjukkan dengan respon siswa, merasa senang, lebih semangat dalam belajar, tidak merasa bosan, antusias dalam mengambil bersambung yang mereka sukai, rapi dalam menulis tegak bersambung, merasa terbantu dalam memahami materi menulis tegak bersambung melalui media Papan Bersambung.

D. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan media Papan

Bersambung ini yang diterapkan di SDN Landungsari 1 pada siswa kelas 2 sebanyak 15 siswa. Media Papan Bersambung ini memuat Elemen materi menulis. Media ini “Layak” untuk digunakan dalam pembelajaran setelah dilakukan validasi media dan materi oleh ahli media dan materi melalui instrumen angket validasi dengan presentase kelayakan sebesar 93,75% oleh ahli media, dan 82,5% oleh ahli materi dengan kategori layak.

Media sangat menarik bagi siswa. Penelitian ini dikembangkan dengan metode penelitian *Research And Development (R&D)* dengan model ADDIE itu terdiri dari Tahap Analysis, Tahap Design, Tahap Development, Tahap Implementation, Tahap Evaluasi. Maka media papan bersambung untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung dikategorikan Layak. Peneliti berharap media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi menulis tegak bersambung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, A. R., Hendri, E., & Apriliya, S. (2018). Model Inkaber sebagai Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca menulis Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 141–151.
- Hasan, S. H., & Larumbia, L. (2021). Kelayakan Media Pembelajaran Praktikum Fisika Teknik Menggunakan video Tutorial. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika* Vol. 5 (2), 271–277. Malyk. A.K., Fahrurrozi dan Edwita 2022. Pengembangan modul menulis tegak bersambung berbasis sensorik motoril dalam pembelajaran menulis permulaan siswa kelas II sekolah Dasar. *Jurnal ilmiah PGSD STKIP*. Volume 08 Nomor 01.
- Maulana. M. I, Trisakti.H, & Rahayu.W.(2019).”Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode SAS pada Siswa Kelas II-B Sekolah Dasar”. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 46-51.
- MS. Z., dkk. 2017. Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dasar*. Volume 8, Edisi 2.
- Nurhamsih, Firman, Mirnawati, & Sukirman. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca dan menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture

- and Picture Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 37–50. Retrieved from: <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/wsby8>
- Setiawan, H. R., Rakhmadi, A. J., & Raisal, A. Y. (2021). Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam. *Jurnal Kumparan Fisika*. Vol. 4(2), 112
- TPP. A.I dan Mukhlishinaa.I . 2022. Pengembangan media “PAKOTA” Papan Kosa Kata Tema 2 Subtema 1 SDN Tanjungrejo 1. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*. 5 (2), 171-181
- Wijyantini. T.I., dan Utami. R.D. 2022. Mengembangkan Keterampilan Membaca dan menulis Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi. *Jurnal BASICEDU*. Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 5104 – 5114. 2022. Pengembangan modul menulis tegak bersambung berbasis sensorik motorik dalam pembelajaran menulis permulaan siswa kelas II sekolah Dasar. *Jurnal ilmiah PGSD STKIP*. Volume 08 Nomor 01.
- Maulana. M. I, Trisakti.H, & Rahayu. W. (2019) “Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode SAS pada Siswa Kelas II-B Sekolah Dasar”. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 46-51.
- MS. Z., dkk. 2017. Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dasar*. Volume 8, Edisi 2.
- Nurhamsih, Firman, Mirnawati, & Sukirman. (2019). Peningkatkan Keterampilan Membaca dan menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 37–50. Retrieved from: <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/wsby8>
- Setiawan, H. R., Rakhmadi, A. J., & Raisal, A. Y. (2021). Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam. *Jurnal Kumparan Fisika* Vol. 4(2), 112–119.
- TPP. A.I dan Mukhlishinaa.I . 2022. Pengembangan media “PAKOTA” Papan Kosa Kata Tema 2 Subtema 1 SDN Tanjungrejo 1. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*. 5 (2), 171-181
- Wijyantini. T.I., dan Utami. R.D. 2022. Mengembangkan Keterampilan Membaca dan menulis Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi. *Jurnal BASICEDU*. Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 5104 – 5114.